ABSTRAK

*Judul : **ANALISIS PENYELESAIAN KETERLAMBATAN PELAKSANAAN PEKERJAAN STRUKTUR PELAT LANTAI 32 (TOPPING OFF) DI PROYEK APARTEMEN GAYANTI CITY TOWER A – JAKARTA**, Nama : Agus Hariyanto, NIM : 41113110021, Dosen Pembimbing : Ir. Madjumsyah Hariadi, MT, IPM, 2017*

Proyek Pembangunan Apartement Gayanti City Tower A beralamat di Jl.Gatot Subroto Kav. 2 – Jakarta Selatan dibangun pada lahan seluas 14.219 m2 dengan luas lantai 25.958,50 m2 terdiri dari Bangunan 32 lantai dan Basement 4 lantai. Proses Pembangunan Apartement Gayanti City Tower A dimulai Januari 2016 sampai dengan September 2017. Pelaksanaan Pembangunan proyek ini dikerjakan oleh PT Adhi Persada Gedung Tbk. sebagai main kontraktor. Dalam pelaksanaannya, Pembangunan Apartemen Gayanti City Tower A ini menghadapi beberapa kendala yang menyebabkan keterlambatan. Dari data dilapangan didapat perbedaan rencana dan realisasi yang sampai dengan minggu 49 sangat besar yaitu – 0.747 % dimana rencana rencana proyek 31.858 % sedangkan actual proyek dilapangan 31.111 %.

Pada penelitian ini permasalahan yang terjadi diantaranya : penyelesaian keterlambatan pekerjaan Struktur Pelat lantai 32 (Topping Off) pada Proyek Apartemen Gayanti City Tower A, Penanganan penyelesaian keterlambatan, Strategi atau tindakan yang harus diambil untuk menyelesaikan keterlambatan Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor penyelesaian keterlambatan pekerjaan Struktur Pelat lantai 32 (Topping Off) pelaksanaan Pembangunan Apartement Gayanti City Tower A, mendapatkan cara penanganan keterlambatan pekerjaan, mendapatkan langkah yang harus diambil untuk menyelesaikan keterlambatan.

Penulisan tugas akhir ini menggunakan metode kuantitatif dengan program software SPSS versi 20 dengan melakukan beberapa analisis Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Koefisien regresi secara partial (Uji t), Uji regresi secara bersama-sama (Uji f, Determinasi(R^2).

Dari 45 responden yang berpartisipasi dapat disimpulkan bahwa ada 3 faktor yang dominan untuk penyelesaian keterlambatan pekerjaan antara lain: Menggunakan tenaga kerja yang terampil, berpengalaman; Menggunakan metode kerja berbasis inovasi teknologi yeng tepat untuk meningkatkan kinerja; Memastikan gambar desain dan perhitungan struktur dengan matang.

*Kata Kunci : **Keterlambatan Proyek, Struktur Pelat Lantai, SPSS***

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/